B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2021

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

REDAKTUR
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST

EDITOR
NINDYA KIRANA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.ST
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr.
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
.

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Savana Propok, Lombok Timur

Sumber :
https://kanaqlomboksasak.blogspot.com/

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Oktober tahun 2021.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2021 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2021 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (November, Desember 2021, dan Januari 2022) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2021) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2021) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Oktober – Desember 2021) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2021

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN SEPTEMBER 2021 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2021 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2021 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2022 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022 18
IV. INFORMASI IKLIM 19
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2021 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2021 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2021 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2021 27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2021 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2021..... 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan September 2021 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem September 2021 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021..... 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021..... 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022..... 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2021 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis..... 26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis..... 27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III September 2021 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan September 2021.....7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Pertengahan September 2021 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2021 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat……..……23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2021 Provinsi NTB 28
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan November, Desember dan Januari 2022 Provinsi NTB 30
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2021 33
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2021 35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2021 36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2021 37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021 38
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021 39
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021 41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022 42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022 43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Juli – September 2021 43
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2021 44
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2021 44
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Oktober – Desember 2021 45
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober – Desember 2021 46
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober – Desember 2021 46
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 September 2021 47

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan November-Juli-Agustus di tahun tertentu dengan total curah hujan November-Juli-Agustus untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Monsoon Asia untuk saat ini tidak aktif dengan kisaran nilai 0 hingga 9, sedangkan indeks monsoon Australia aktif dan berada pada kisaran nilai -5 hingga -8. Hal ini tidak mendukung pembentukan awan-awan hujan di wilayah selatan Indonesia.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan Oktober dasarian III 2021, Monsoon Asia diprediksi akan tetap tidak aktif. Sedangkan Monsoon Australia diprakirakan tetap aktif hingga dasarian III Oktober 2021, dengan intensitas lebih kuat dari klimatologisnya.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III September 2021, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi hangat, dengan nilai anomali berkisar antara –1 hingga +2 °C dan nilai rata-rata sebesar 0.48°C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Oktober hingga Desember 2021, sebagian besar wilayah perairan Indonesia diprediksi netral, kecuali di wilayah timur Indonesia yang yang didominasi kondisi hangat kemudian berangsur netral hingga Maret 2022.

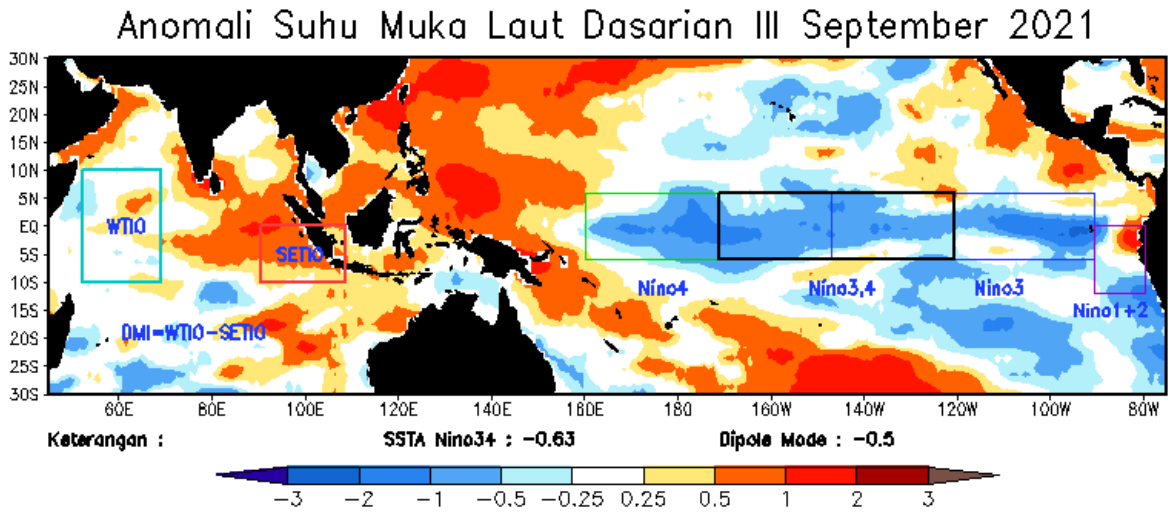

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III September 2021
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan September 2021 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.42 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada akhir bulan September 2021 bernilai +9.3. BMKG memprakirakan fenomena ENSO La Nina Lemah - Netral akan berlangsung hingga Februari-Maret-April 2022. Sebagian pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi La Nina Lemah - Netral akan berlangsung hingga awal tahun 2022.

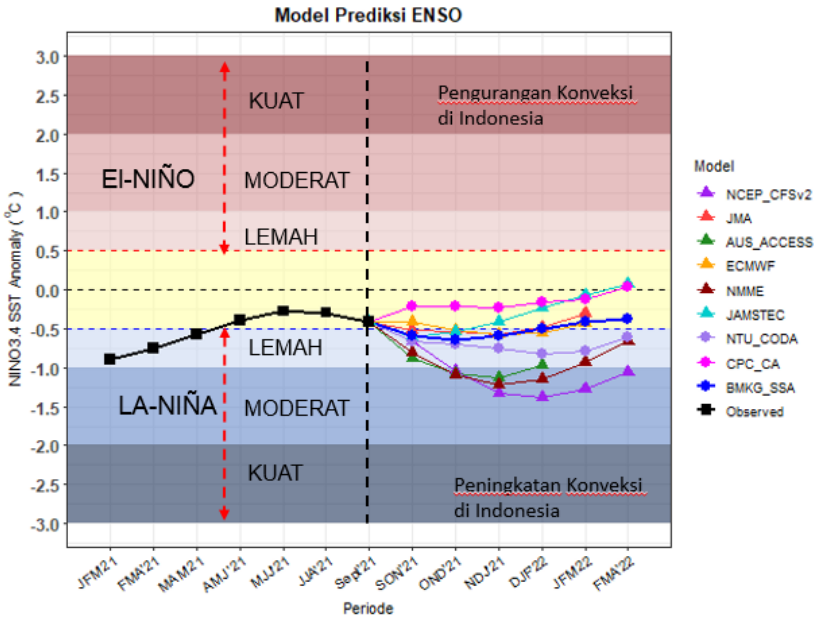

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2021
(Sumber: BMKG)

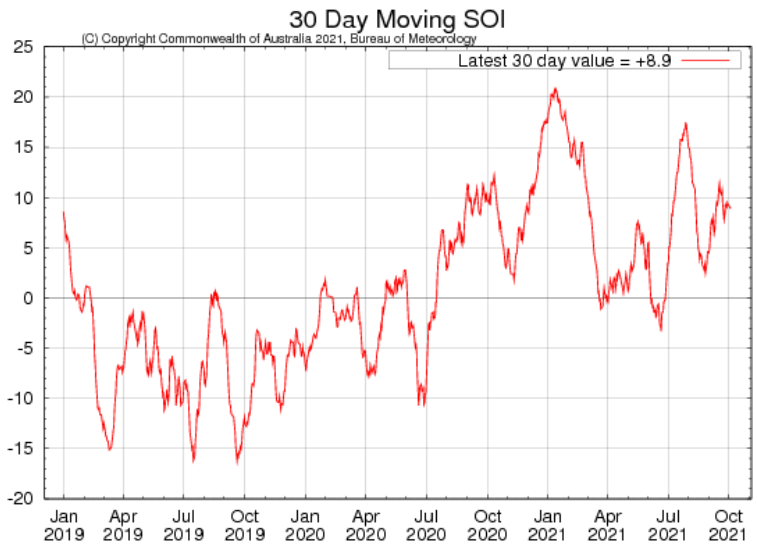

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2021
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2021, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1009.0 mb s/d 1012 mb.

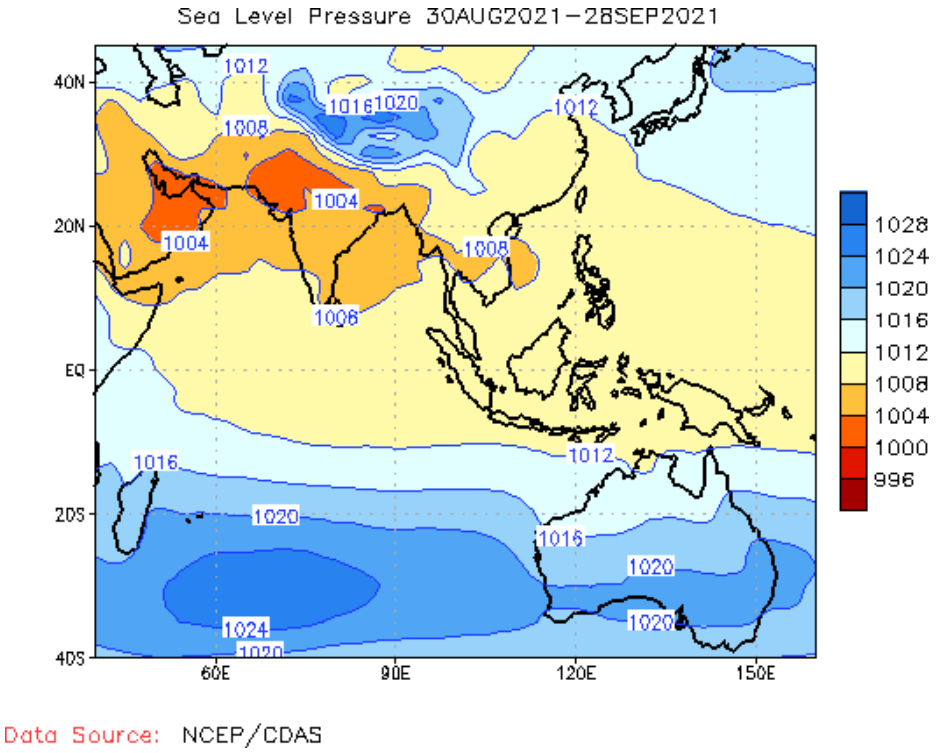

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan September 2021, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin Timuran. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 12 m/s (4 – 24 knots). Diprakiraan angin di wilayah Indonesia hingga bulan Oktober 2021 masih didominasi angin timuran untuk wilayah Indonesia Bagian Selatan.

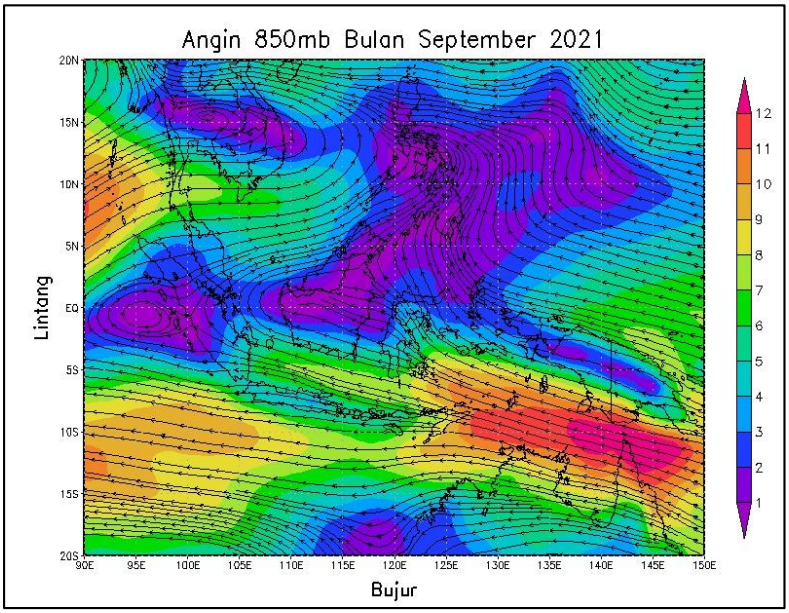

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan September 2021
(Sumber: psl.noaa.gov)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2021 kondisi curah hujan cukup tinggi dan umumnya berkisar antara 0 – 194 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa** yang mencapai **194 mm**. Curah hujan di NTB umumnya berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB di dominasi **Atas Normal (AN)** kecuali beberapa wilayah Lombok bagian tengah hingga timur dan sebagian Sumbawa yang memiliki sifat hujan **Bawah Normal (BN)** hingga **Normal (N).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 43% – 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 41% – 97%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November s/d Januari 2022 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 umumnya berkisar 21 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Desember 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 101 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan yang didominasi Bawah Normal (N) hingga Normal (N). Bulan Januari 2022 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 151 - >500 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 22.0°C – 31.0°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 81 - 85% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0°C – 32.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 79 - 85%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Pada bulan November 2021 curah hujan sebagian besar wilayah NTB akan didominasi dengan curah hujan rendah hingga menengah. Sedangkan memasuki bulan Desember 2021, curah hujan sebagian besar wilayah NTB diprakirakan akan meningkat seiring dengan masuknya musim hujan di sebagian besar wilayah Provinsi NTB. Masyarakat dihimbau agar tetap waspada terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang sifatnya lokal dan tiba-tiba khusunya pada masa peralihan antara musim kemarau menuju musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan September 2021 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan, Senaru,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Lape, Moyo Hulu, Ropang, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung, Rhee
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
21 - 50	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat Sumbawa	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Utan, Plampang, Empang, Batulanteh, Labuhan Badas, Tarano, Orong Telu, Labangka, Unter Iwes,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Belo,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Buwun Mas, Banyu Urip, Labuapi, Lembar, Pelangan, Rumak,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Alas Barat, Semongkat,
	Dompu	Manggalewa,
	Bima	Monta, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, BBI Santong, Pemenang Timur, Sambik Bangkol,
	Sumbawa	Alas,
151 - 200	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Sumbawa	Lunyuk, Orong Telu,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan September 2021 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Narmada,	Kediri,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Bayan,
Lombok Tengah	Pujut, Praya Barat Daya,	Pringgarata, Janapria,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Aikmel, Sambelia, Sembalun,	Pringgabaya, Sikur, Pringgasela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu,	Lantung,	Buer, Moyo Hilir, Lape, Moyo Hulu, Lopok,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Bolo,	-

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2021 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan September 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Orong Telu,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan September 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN SEPTEMBER 2021

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan September 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem September 2021

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (12,),
	Lombok Barat	Gunung Sari (12,), Rumak (15,), Sigerongan (12,), Kediri (15,),
	Lombok Utara	Gangga (23,), Sambik Bangkol (24,), Tanjung (24,),
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya (13,), Selong Belanak (14,),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	Sekongkang (18,),
	Sumbawa	Diperta Sumbawa (25,), Orong Telu (11,),
	Dompu	Pekat (21, 24,),
	Kota Bima	-
	Bima	Donggo Ndano (11,),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November dan Desember 2021 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan November, Desember 2021, dan Januari 2022 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Sumbawa	Tarano,
	Bima	Sape,
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa	Utan, Lape, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Maronge,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,
101 - 150	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kilo, Pajo,
151 - 200	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Sikur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,

Peta Prakiraan Curah Hujan November 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,	-
Lombok Tengah	Janapria,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Sembalun,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,	-
Sumbawa	Buer, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,	Lunyuk,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Belo, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi,	Sanggar, Monta, Sape, Woha, Wera, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Sambelia,
	Bima	Sape,
151 - 200	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Lopok,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Belo, Wera, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Mpunda,
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Plampang, Labangka,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,	Mt. Gading, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Masbagik, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	-
Sumbawa	Plampang, Labangka,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Lunyuk,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,	Huu, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Asakota,	Rasanae Timur, Mpunda,
Bima	-	Monta, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar, Belo, Sape, Wera, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
151 - 200	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Labuapi, Kuripan,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Moyo Hulu,
	Bima	Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
	Mataram	Ampenan, Sandubaya,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Swela, Sakra, Selong,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Batulanteh, Labangka, Rhee, Maronge,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar,
> 500	Lombok Timur	Sembalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2022 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,	-
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	-
Lombok Timur	Sembalun, Swela,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Sikur,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Maluk,	-
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,	Huu, Dompu, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2022 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2021 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2021

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	26.7	25.6	28.3	28.0
	Maksimum	32.9	33.2	36.1	35.8
	Tanggal	6	22	5	6
	Minimum	20.6	21.4	21.2	22.0
	Tanggal	1	29	10	1
Curah Hujan (mm)	Jumlah	64.8	70.3	81.5	41.2
	Hari Hujan	6	5	7	5
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	66	71	74	69
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	7,8,15,18,19,22,27	1,6,7,8,9,18,19, 22,30	1,2,14,21,27	1,2,3,7,19,30
	Terendah	9	6	3	1
	Tanggal	23	12	11	13
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.8	1012.2	1011.5	1012.3
	Tertinggi	1008.0	1013.2	1012.8	1013.5
	Tanggal	15	15	6	6
	Terendah	1005.2	1010.7	1010.0	1010.9
	Tanggal	26	26	25	26
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	79	71	76
	Tertinggi	98	100	96	97
	Tanggal	13	1	25	24
	Terendah	61	43	41	47
	Tanggal	24	10	8,18	19
Angin (knot)	Rata-rata	4	8	6	11
	Arah Terbanyak	180	150	135	160
	Variasi Arah	135	70	240	45
	Kec. Terbesar	11	19	17	19
	Tanggal	10	7	8	2

1. **Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat**

   a. **Curah Hujan**

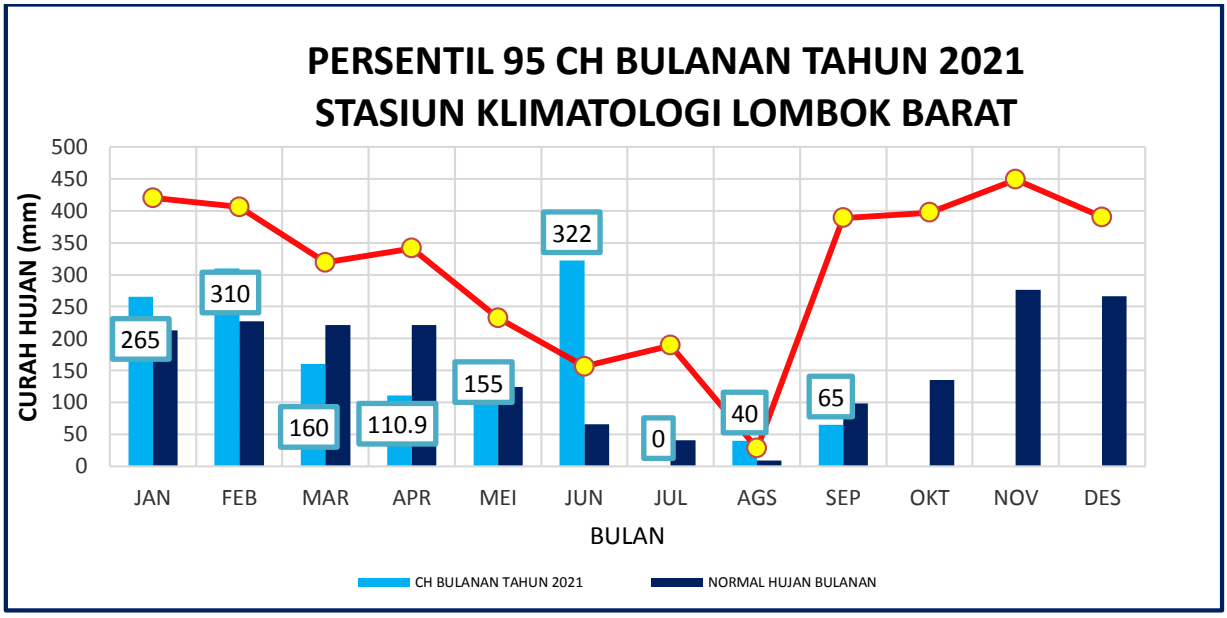

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021

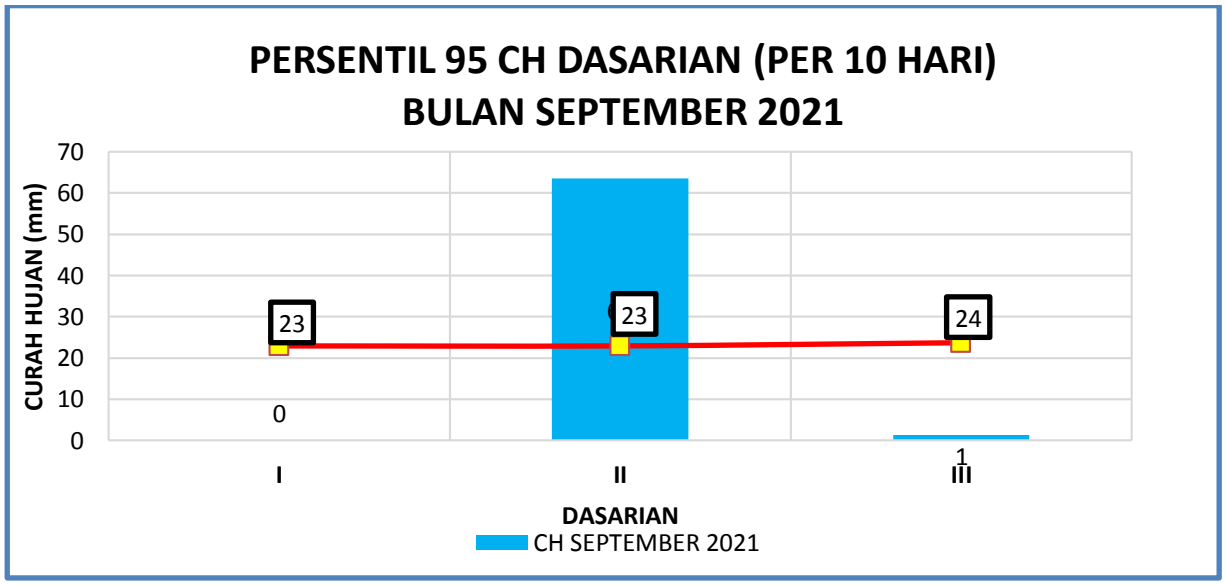

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

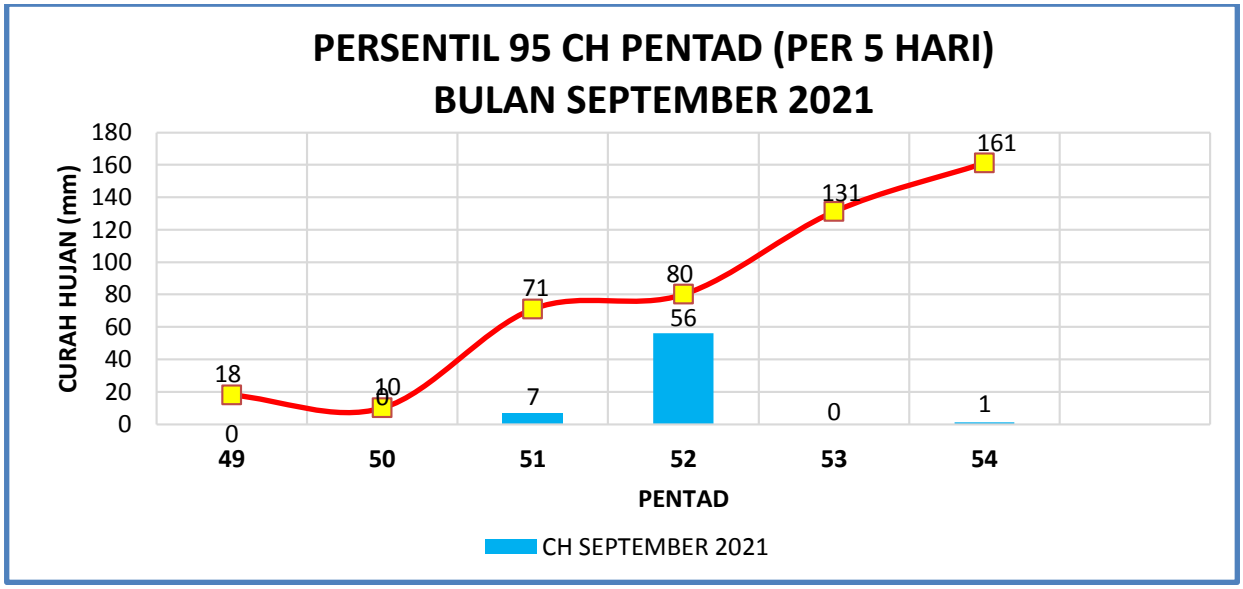

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan September 2021 lebih rendah dibandingkan dengan nilai normalnya dan berada di bawah nilai persentil 95. Namun, jika dijumlahkan dalam curah hujan bulanan secara keseluruhan, curah hujan yang terjadi selama bulan September 2021 masih berada dalam kategori normal karena belum melampaui batas ekstrem bulanan.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

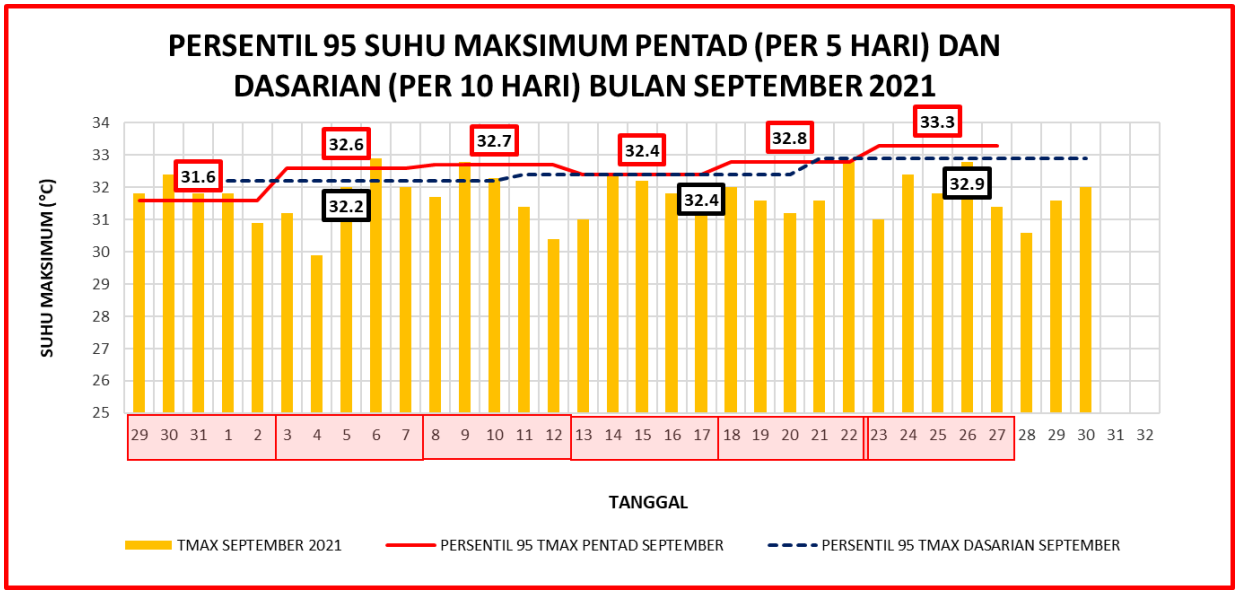

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

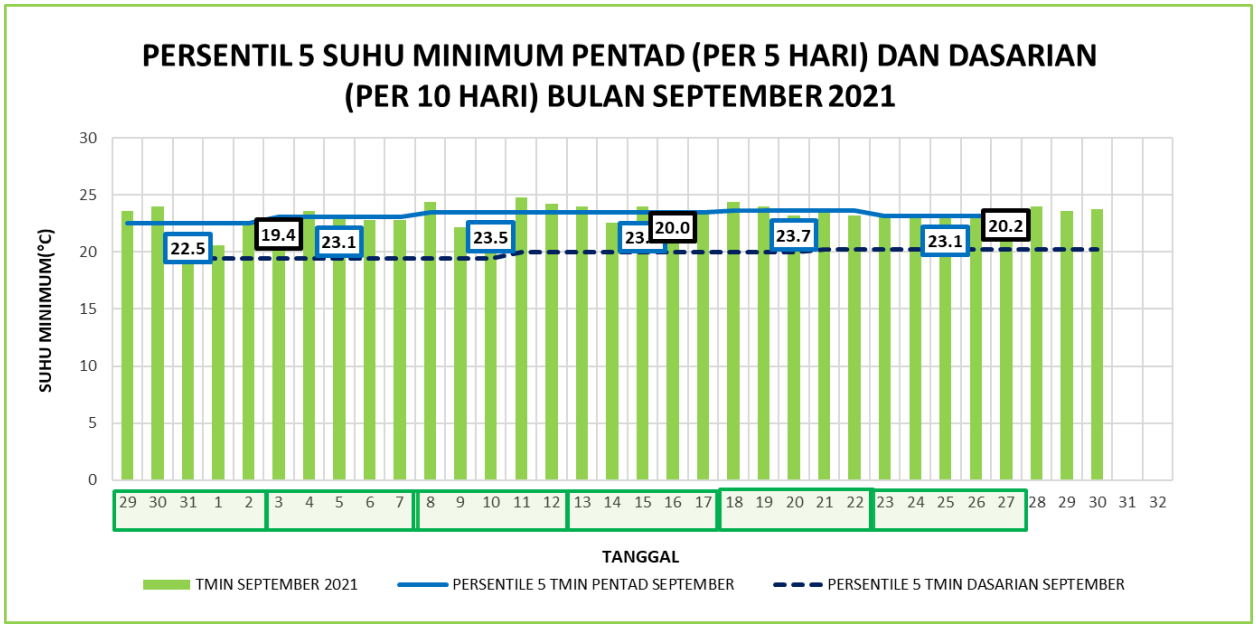

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada awal bulan September 2021 suhu udara maksimum harian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem, hanya sebagian kecil yang melewati ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Pada awal hingga akhir bulan September 2021 suhu udara harian maksimum cenderung berada di bawah ambang batas nilai ekstremnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan September 2021 lebih lebih dingin pada sepanjang bulan September jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian). Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan September 2021 suhu udara minimum umumnya berada pada ambang batas hingga melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan September 2021 lebih dingin sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) dan lebih dingin dibandingkan normal dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

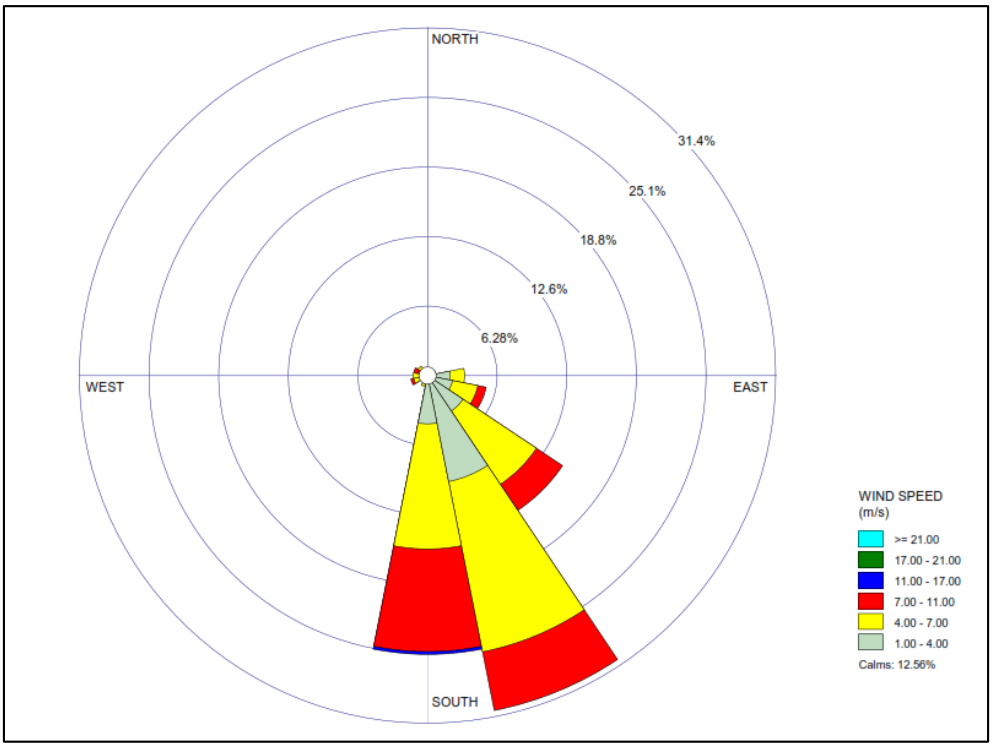

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2021, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 – 11 knot (1.8 – 19.8 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

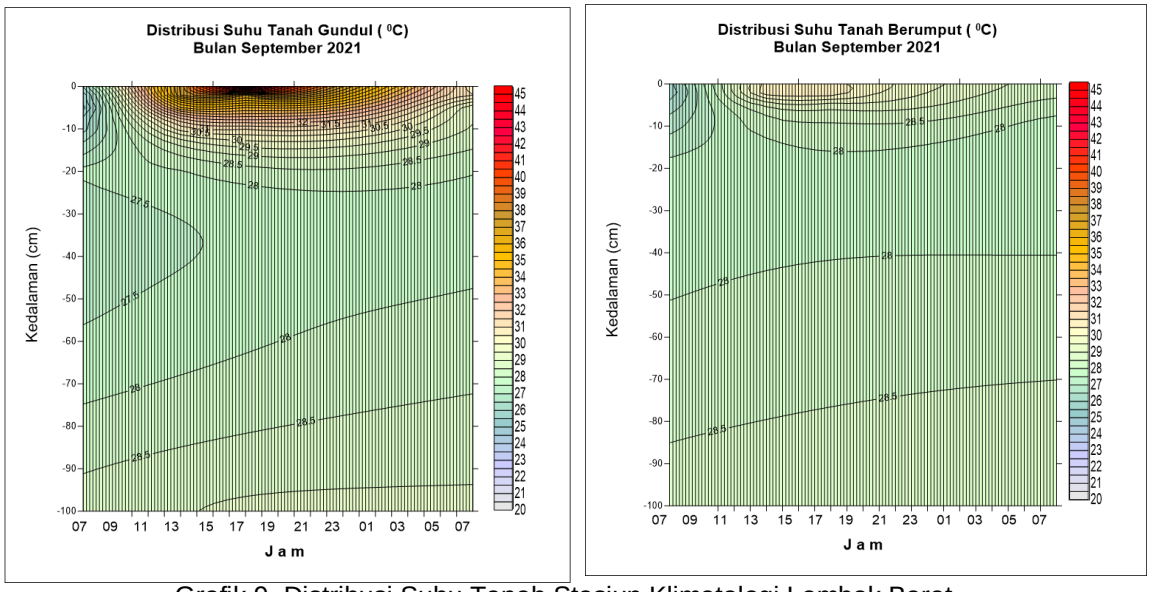

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 37.3 °C dan terendah tercatat sebesar 26.1 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.0 °C dan terendah tercatat sebesar 26.7 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli – September 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2021

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober - Desember 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya pada kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli - September 2021) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli - September 2021) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar, Lingsar, Labuapi,	Gunung Sari, Sekotong,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Tanjung,
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Maluk,	-
SUMBAWA	Utan, Stamet Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Orong Telu,	Alas, Alas Barat,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2021

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober – Desember 2021 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober – Desember 2021 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 September 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria **Kurang** baik di Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok tetapi ada sebagian wilayah yang berada dalam kondisi **Sedang**. KAT dalam kondisi **Sedang** terjadi di sebagian kecil Lombok Timur seperti di wilayah Sembalun, Aikmel, Pringgabaya. Sedangkan untuk kondisi **Kurang** terjadi di seluruh wilayah Sumbawa dan sebagian besar Pulau Lombok. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Gunung Sari, Batu Layar, Pemenang, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Pringgasela,	Cakranegara, Selaparang, Gunung Sari, Batu Layar, Pemenang, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Pringgasela,
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2021 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	54	-	73	310	1998	0	2000	60	AN
	Cakranegara	95	-	129	607	1998	0	2002	102	AN
	Mataram	90	-	122	457	1996	0	2000	78	AN
	Selaparang	94	-	127	458	1996	0	1972	85	AN
Lombok Barat	Gerung	66	-	89	267	2010	0	1997	63	AN
	Lembar	77	-	104	216	2016	0	2015	73	AN
	Narmada	133	-	180	499	2010	0	2006	63	N
	Sekotong	74	-	100	223	2010	0	2018	116	AN
	Lingsar	175	-	237	417	2020	0	2019	144	AN
	Gunung Sari	80	-	108	464	2010	0	1987	155	AN
	Batu Layar	82	-	111	289	2010	0	2019	143	AN
	Kediri	118	-	160	413	2010	2	2019	65	BN
Lombok Utara	Tanjung	37	-	50	79	1972	0	1963	125	AN
	Gangga	79	-	107	115	2013	0	1950	165	AN
	Bayan	50	-	68	218	2010	0	1997	12	BN
	Pemenang	83	-	112	138	2010	0	2009	96	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	31	-	42	174	2000	0	2007	6	BN
	Praya Barat	76	-	103	181	2016	0	1997	37	BN
	Pringgarata	185	-	250	331	2020	0	2019	80	N
	Kopang	84	-	114	288	2010	0	1999	27	BN
	Pujut	80	-	108	163	2010	0	2007	84	AN
	Janapria	51	-	69	161	2017	0	2006	31	N
	Batukliang	137	-	185	387	2010	0	2014	18	BN
	Praya	101	-	137	431	1992	0	2004	13	BN
	Batukliang Utara	209	-	283	283	2020	0	2014	8	BN
	Jonggat	63	-	85	273	2016	0	2002	14	BN
Lombok Timur	Jerowaru	54	-	73	256.2	1984	0	1996	0	BN
	Mnt. Gading	76	-	103	614	2010	0	1950	38	BN
	Sukamulia	79	-	107	161	2010	0	1997	7	BN
	Pringgabaya	26	-	35	18	2013	0	2011	4	N
	Aikmel	91	-	123	99	2010	0	2013	34	AN
	Masbagik	65	-	88	113	2009	0	2011	7	BN
	Sambelia	75	-	101	337	1974	0	1976	14	AN
	Sembalun	111	-	150	337	1974	0	1976	32	AN
	Sikur	49	-	66	188	1978	0	1950	25	N
	Swela	43	-	58	116	2010	0	2011	6	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	76	-	103	210	2010	0	1955	75	AN
	Jereweh	42	-	57	26	2017	0	2012	34	AN
	Tano	72	-	97	26	2019	0	2012	49	AN
	Sekongkang	53	-	72	48	2016	0	2014	87	AN
Sumbawa	Alas	71	-	96	243	2010	0	2002	118	AN
	Buer	60	-	81	133	2016	0	2012	14	BN
	Utan	36	-	49	141	2010	0	2002	35	AN
	Moyo Hilir	60	-	81	125	1999	0	2002	7	BN
	Moyo Hulu	26	-	35	219	2016	0	2002	3	BN
	(Diperta) Sbw	54	-	73	197	2016	0	2003	74	AN
	Sumbawa	38	-	51	162	2016	0	2002	82	AN
	Lape	14	-	19	127	1998	0	2002	4	BN
	Plampang	61	-	83	158	2016	0	1950	32	AN
	Lenangguar	42	-	57	381	2016	0	1955	96	AN
	Empang	48	-	65	173	2016	0	2001	45	AN
	Batulanteh	46	-	62	143	2016	0	2014	39	AN
	Lunyuk	75	-	101	309	2010	0	2015	194	AN
	Labuhan Badas	58	-	78	124	2016	0	2013	23	AN
	Tarano	59	-	80	184	2011	0	2014	25	AN
Dompu	Manggalewa	119	-	161	148	2010	0	1950	68	AN
	Hu'u	50	-	68	196	2017	0	2014	33	AN
Bima	Sanggar	58	-	78	314	2010	0	1999	48	AN
	Rasanae	84	-	114	153	2010	0	1952	38	AN
	Bolo	29	-	39	64	2010	0	1952	5	N
	Sape	24	-	32	62	1954	0	1952	7	AN
	Madapangga	80	-	108	167	2016	0	2011	51	AN
	Monta	35	-	47	74	2010	0	1950	56	AN
	Stamet Bima	33	-	45	263	2016	0	1982	41	AN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan November, Desember 2021, dan Januari 2022 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2021		DESEMBER 2021		JANUARI 2022	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Cakranegara	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Selaparang	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Sekarbela	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Sandubaya	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Lembar	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Narmada	301 - 400	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sekotong	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Lingsar	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Gunung Sari	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Batu Layar	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Labuapi	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Gangga	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Bayan	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Pemenang	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Kayangan	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
Lombok Tengah	Praya Timur	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgarata	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Pujut	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Janapria	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Praya Barat Daya	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Praya Tengah	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Batukliang Utara	201 - 300	N	301 - 400	N	401 - 500	AN
	Jonggat	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Sukamulia	51 - 100	BN	151 - 200	BN	301 - 400	N
	Pringgabaya	51 - 100	N	151 - 200	AN	151 - 200	N
	Aikmel	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Masbagik	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2021		DESEMBER 2021		JANUARI 2022	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Sembalun	101 - 150	BN	301 - 400	N	> 500	AN
	Sikur	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Swela	51 - 100	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Keruak	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Sakra	101 - 150	N	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Terara	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	51 - 100	BN	151 - 200	BN	301 - 400	N
	Pringgasela	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Suralaga	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Wanasaba	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuhan Haji	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Sakra Timur	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sakra Barat	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Poto Tano	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sekongkang	151 - 200	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Jereweh	151 - 200	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Taliwang	151 - 200	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Rea	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Maluk	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Brang Ene	151 - 200	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
Sumbawa	Alas	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Buer	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Utan	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Moyo Hilir	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	SBW Diperta	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	SBW BMKG	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lape	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Plampang	101 - 150	AN	301 - 400	AN	401 - 500	AN
	Lenangguar	151 - 200	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Empang	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lunyuk	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Batu Lanteh	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Moyo Hulu	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Ropang	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Alas Barat	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuhan Badas	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Labangka	101 - 150	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Rhee	101 - 150	N	151 - 200	N	301 - 400	N
	Unter Iwes	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Utara	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2021		DESEMBER 2021		JANUARI 2022	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Maronge	51 - 100	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Tarano	21 - 50	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lopok	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Orong Telu	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lantung	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Huu	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kempo	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Dompu	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kilo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Woja	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Pekat	51 - 100	N	151 - 200	BN	301 - 400	AN
	Pajo	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
Kota Bima	Raba	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Barat	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Timur	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Asakota	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Mpunda	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
Bima	Sanggar	51 - 100	BN	151 - 200	BN	301 - 400	AN
	Monta	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Belo	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Bolo	51 - 100	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sape	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Woha	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wawo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wera	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Donggo	51 - 100	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Ambalawi	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Langgudu	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lambu	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Madapangga	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2021

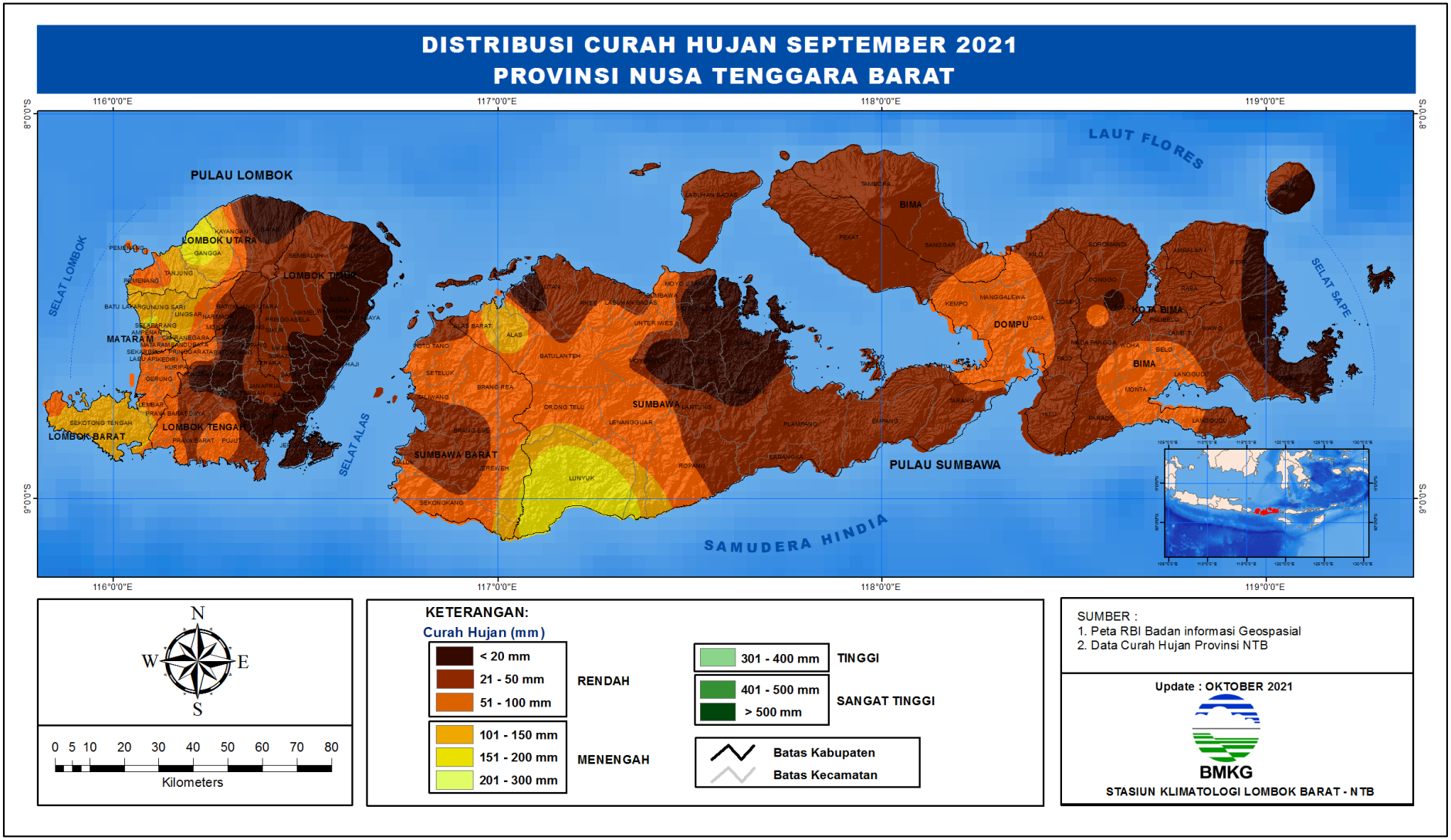

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2021

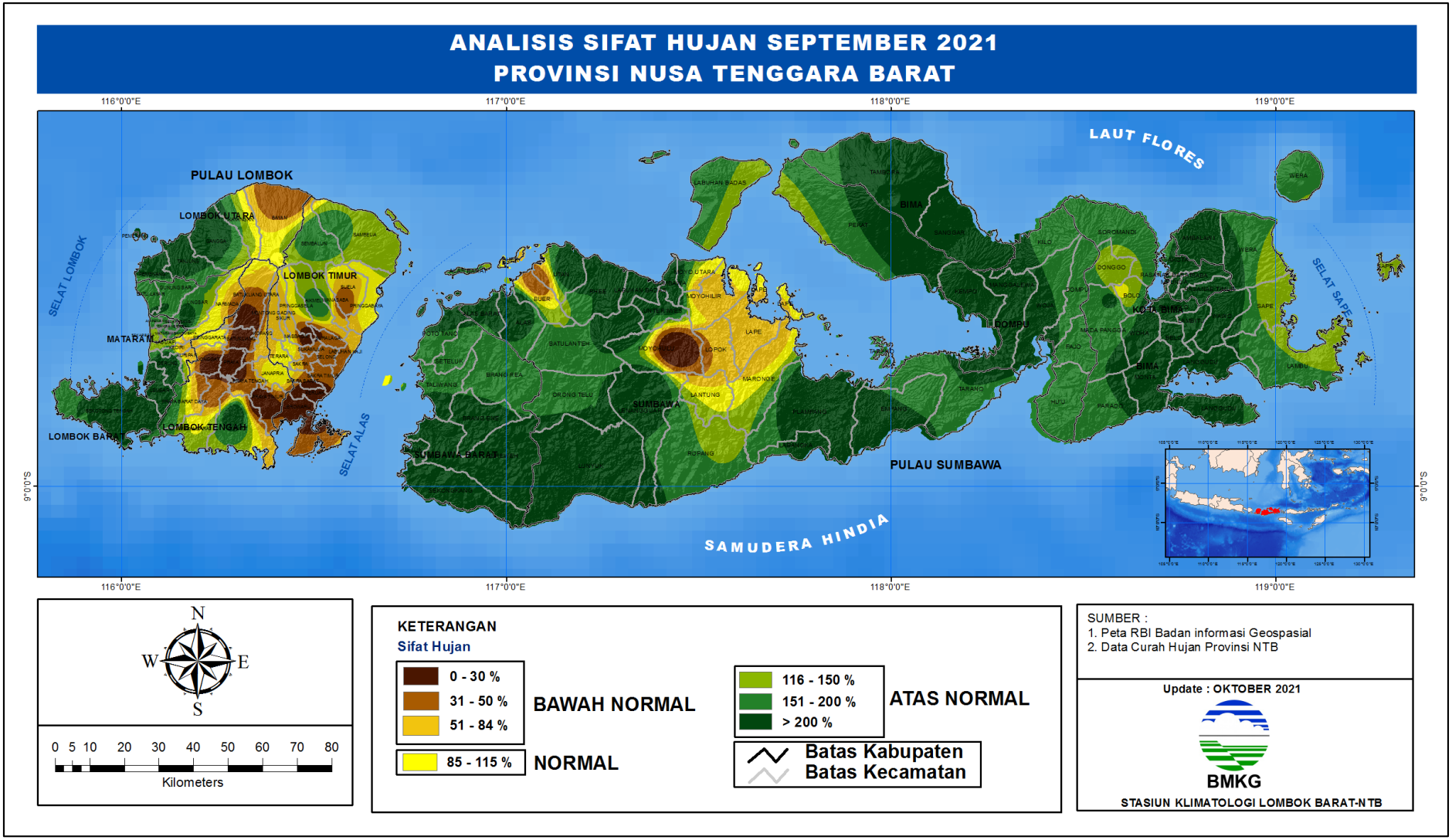

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2021

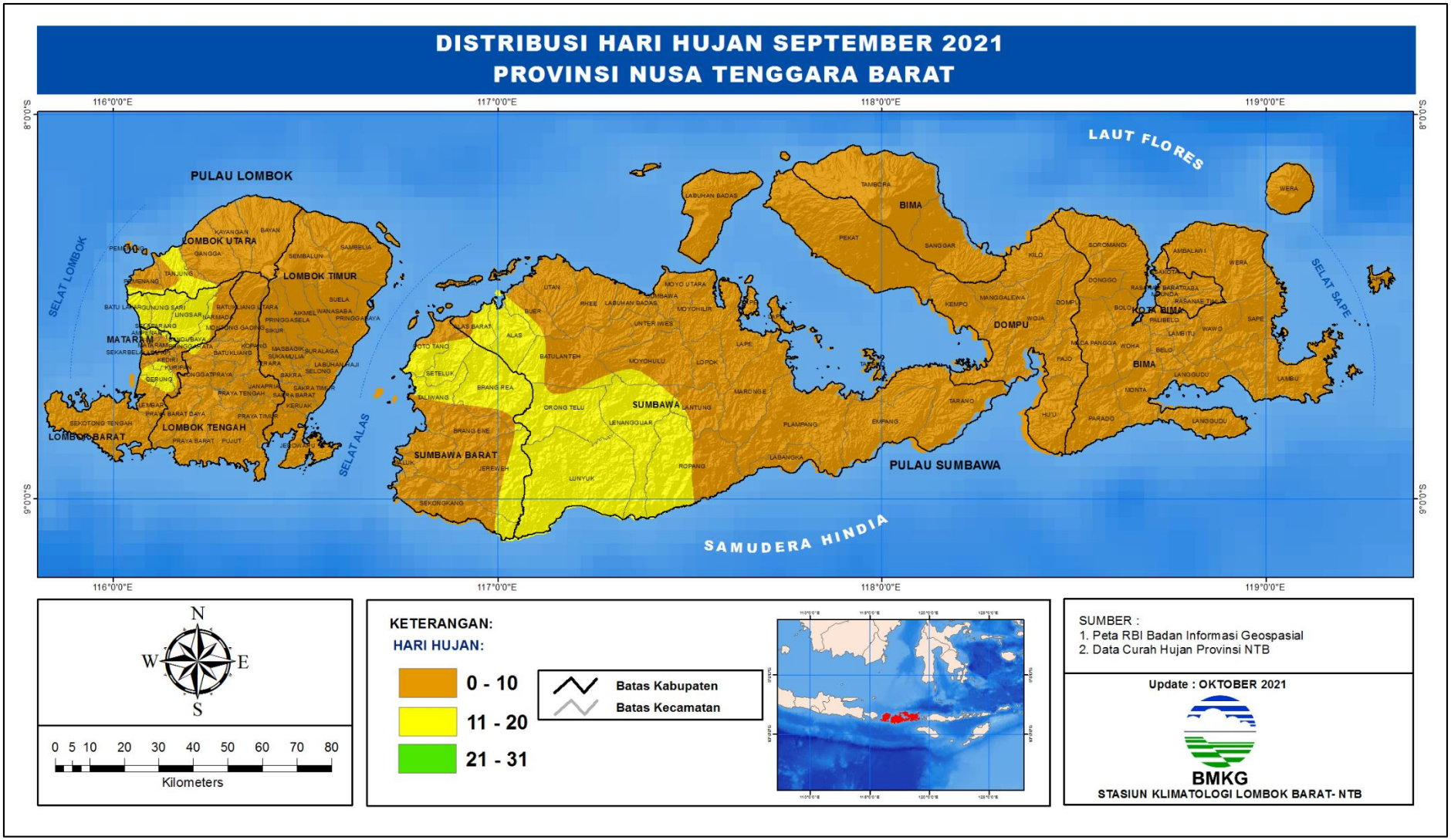

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2021

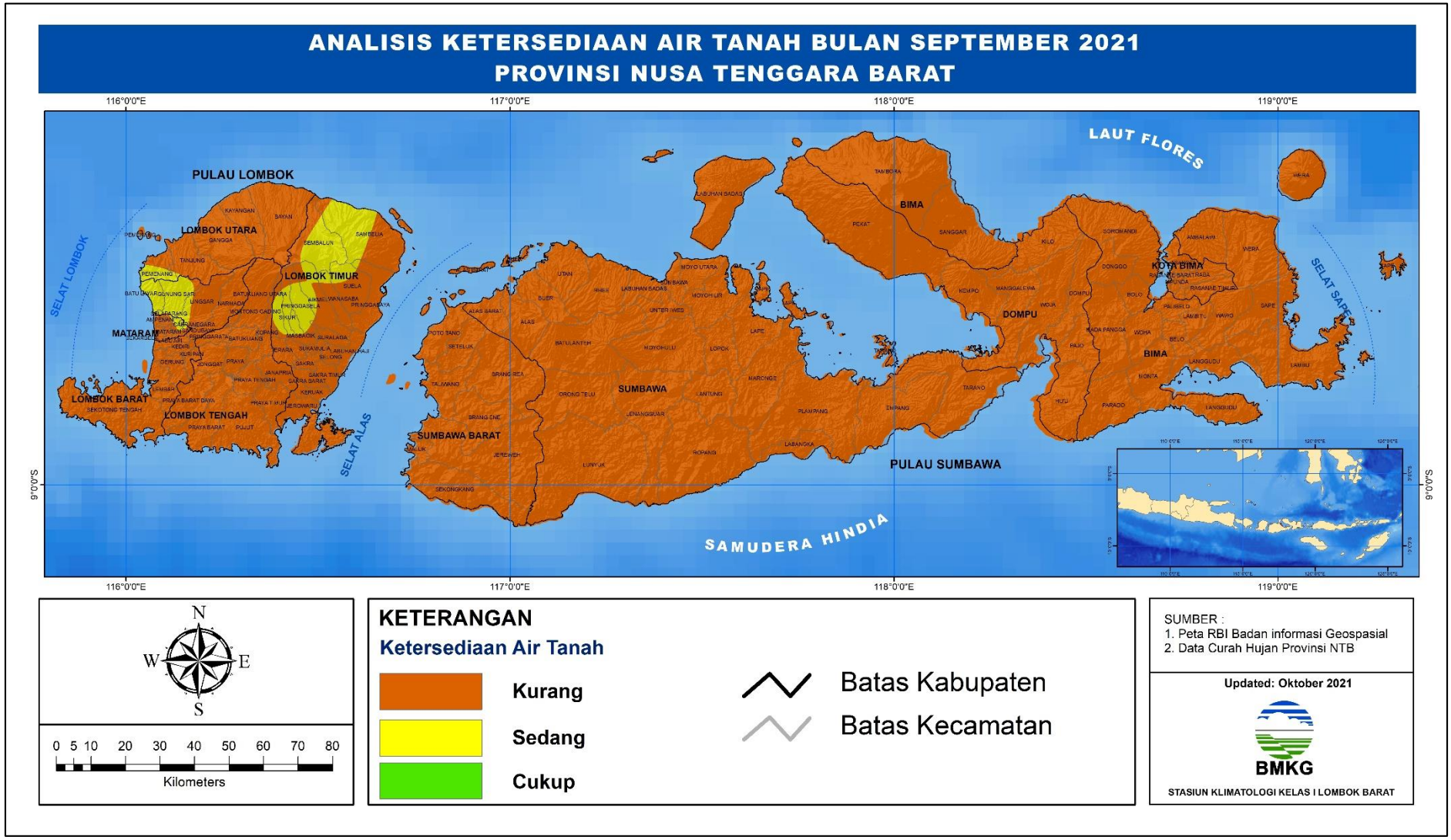

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

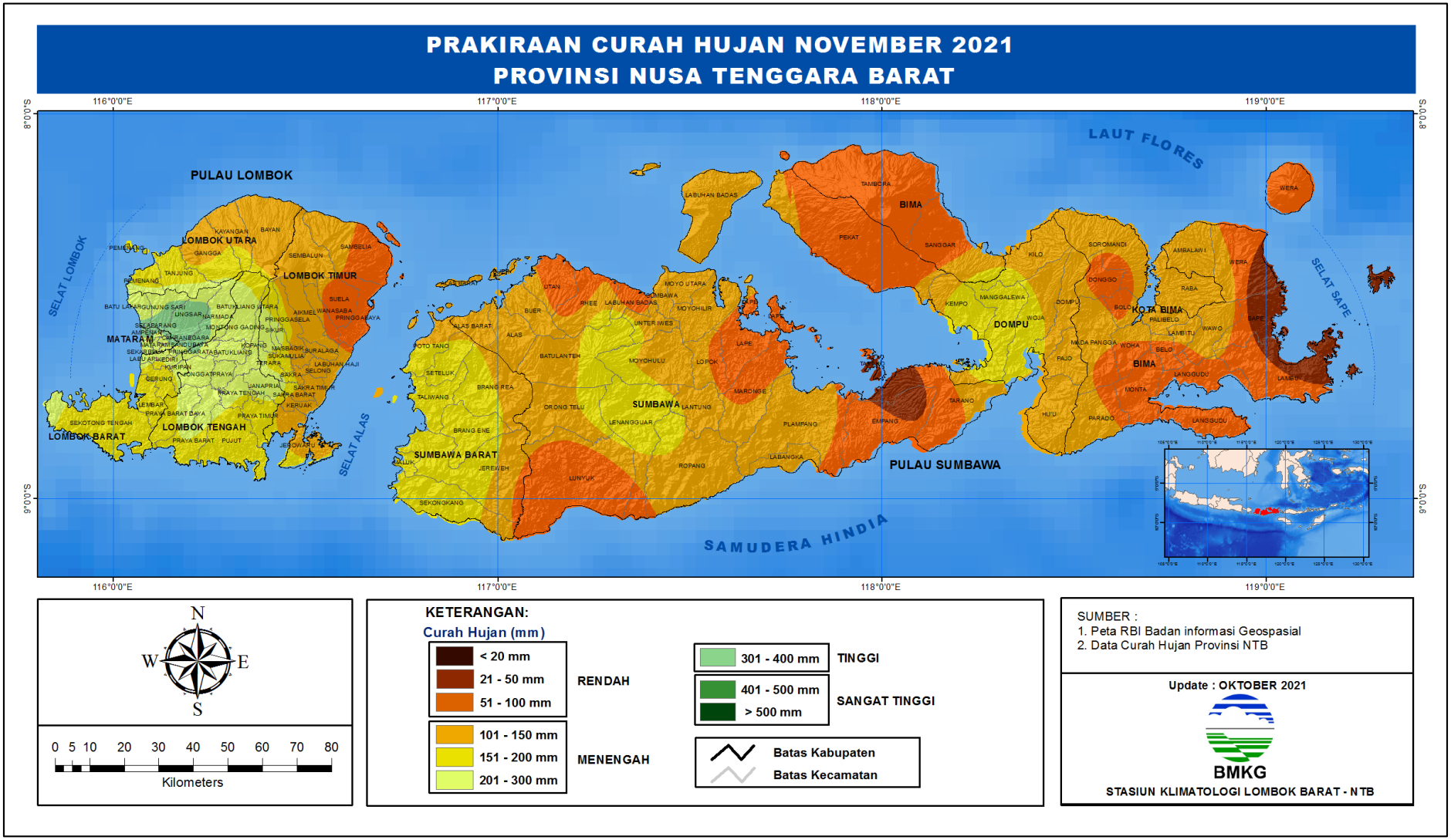

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021

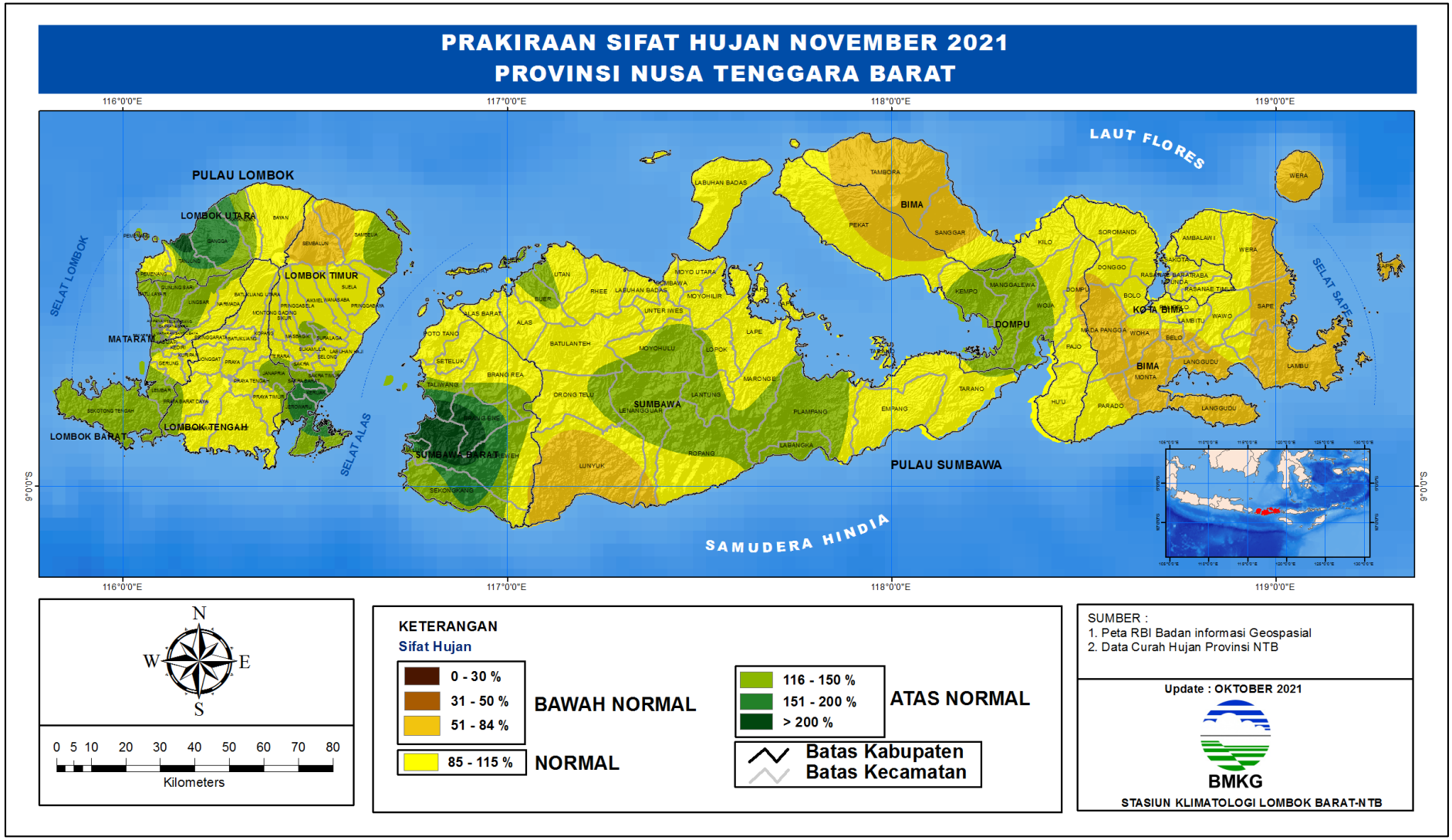

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021

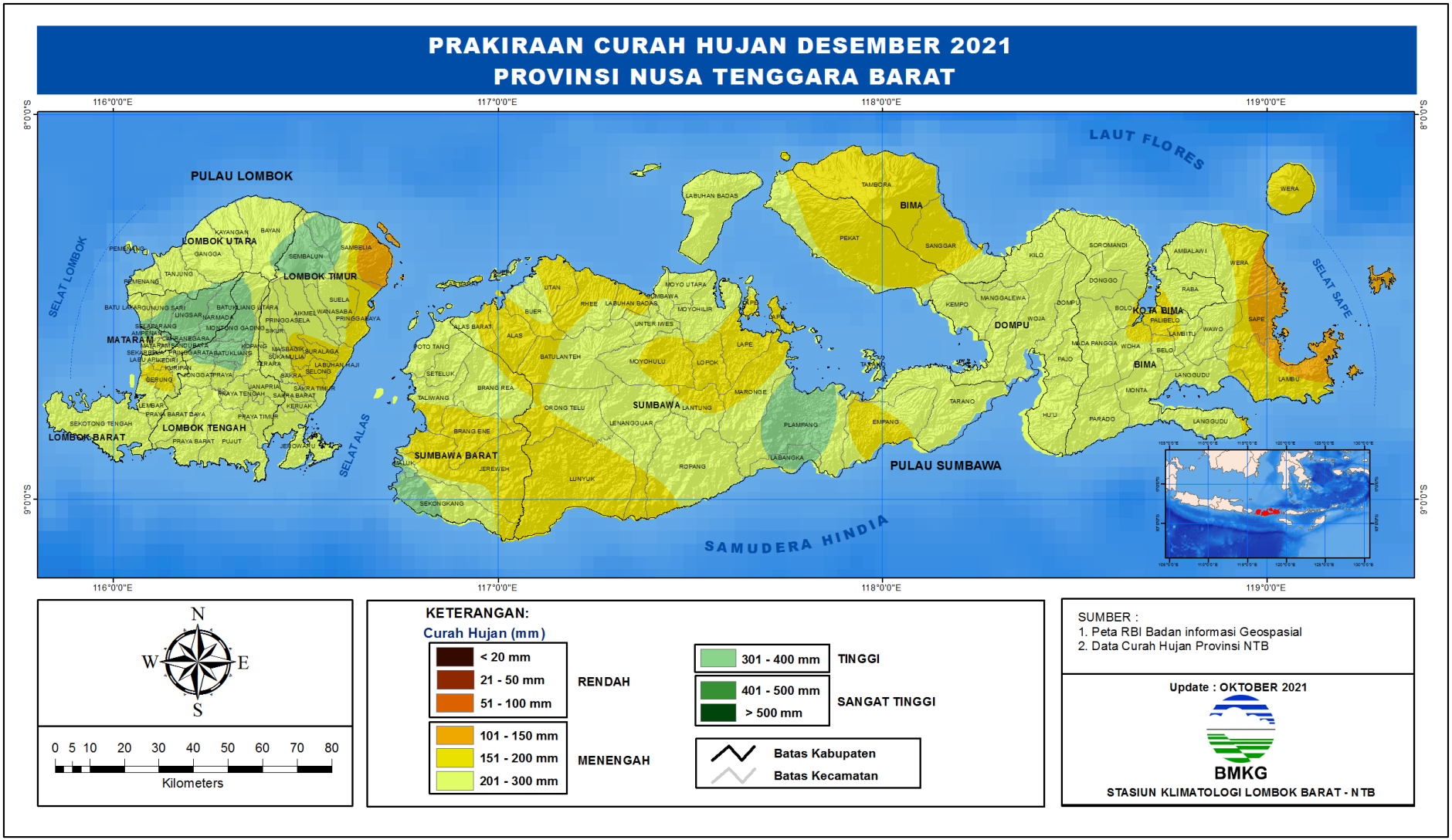

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021

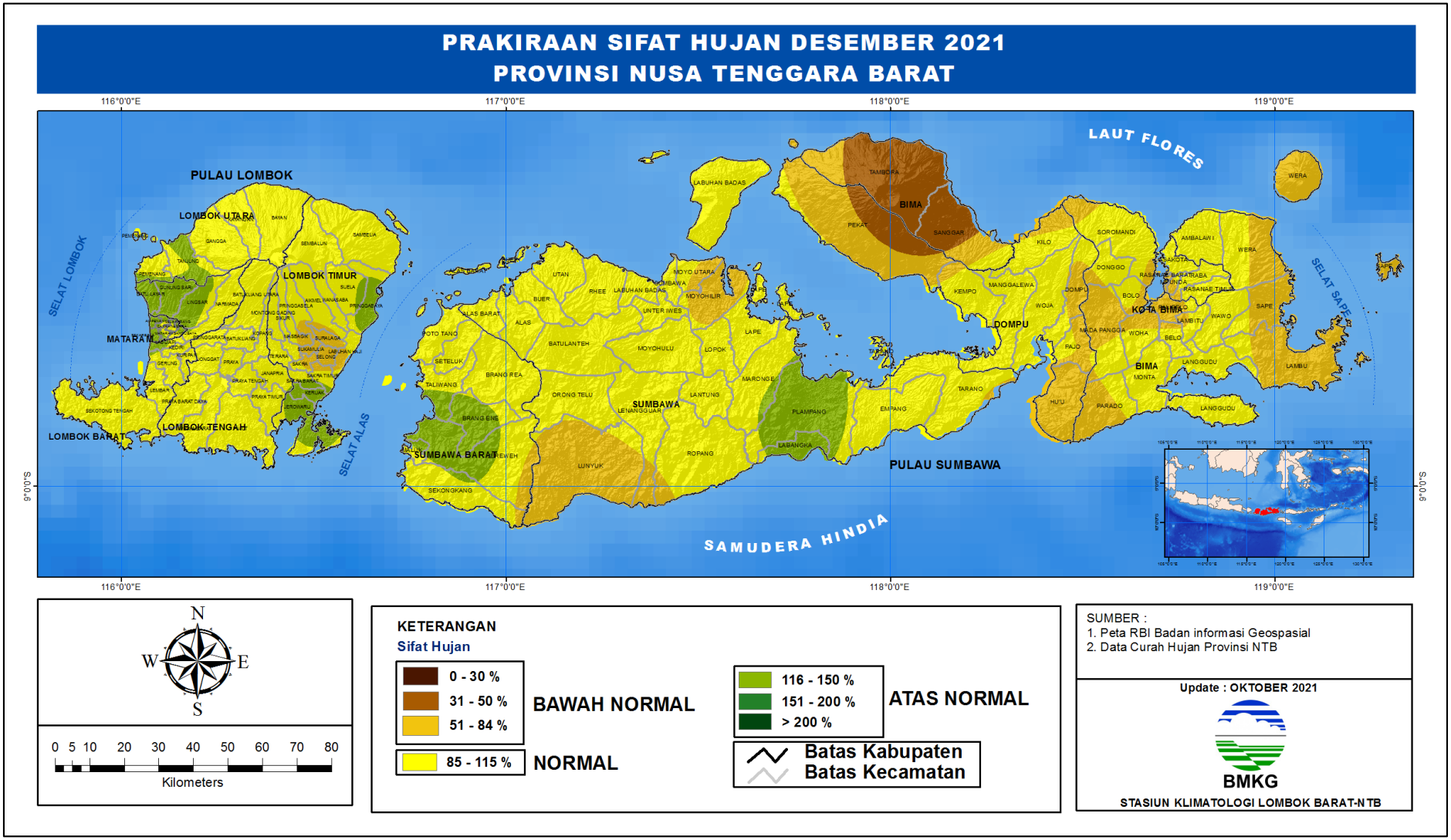

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

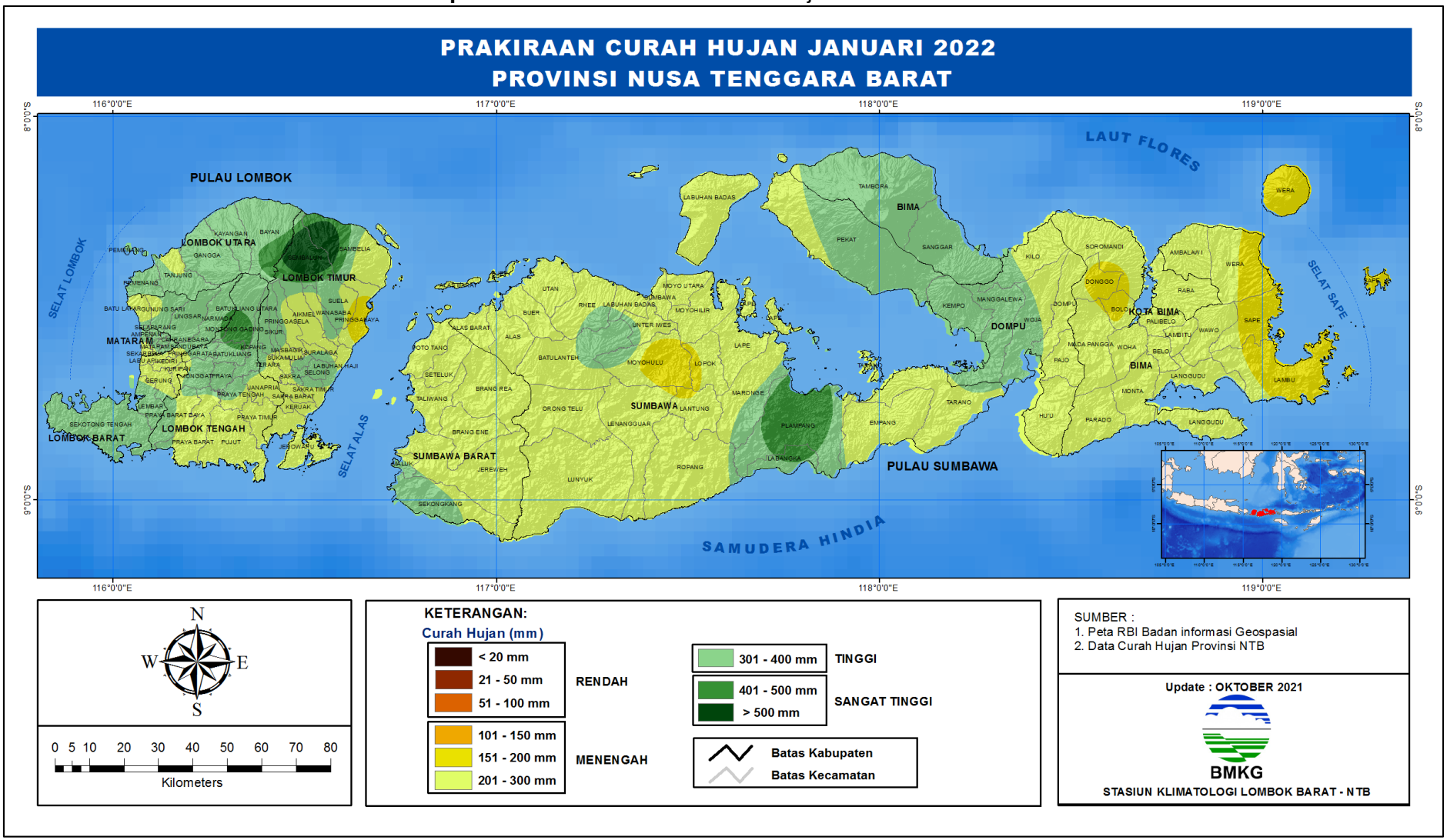

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021

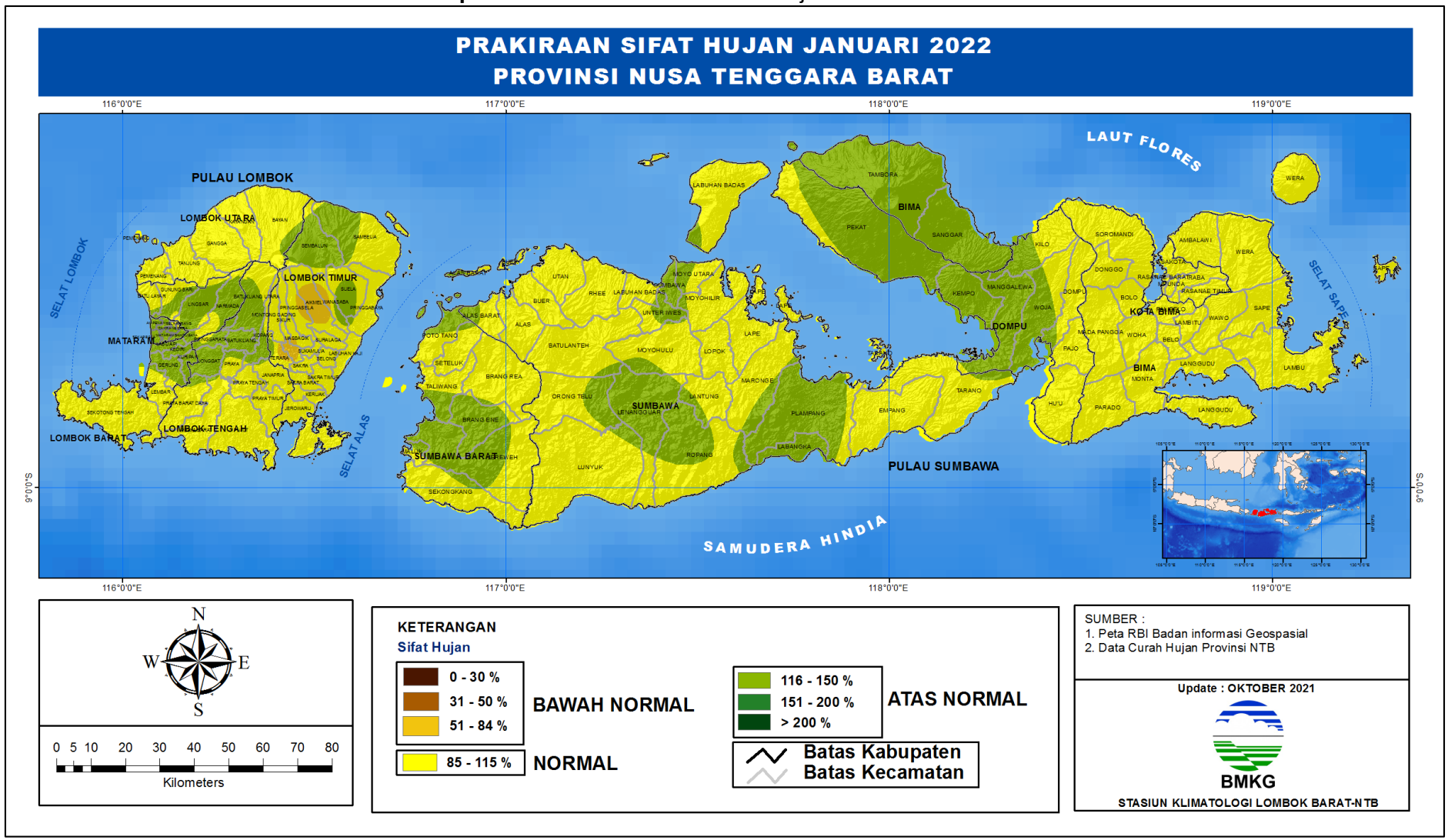

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli - September 2021

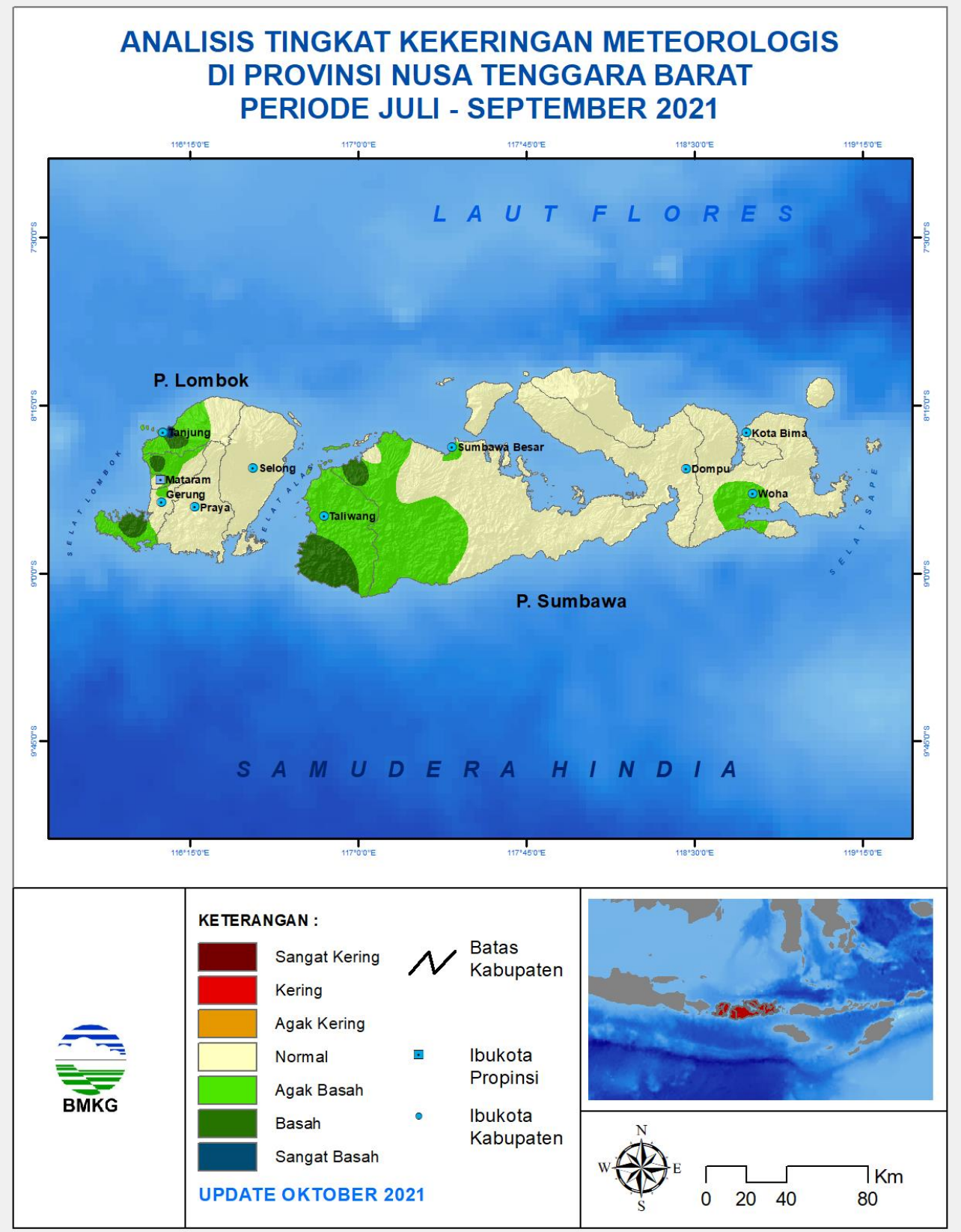

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli - September 2021

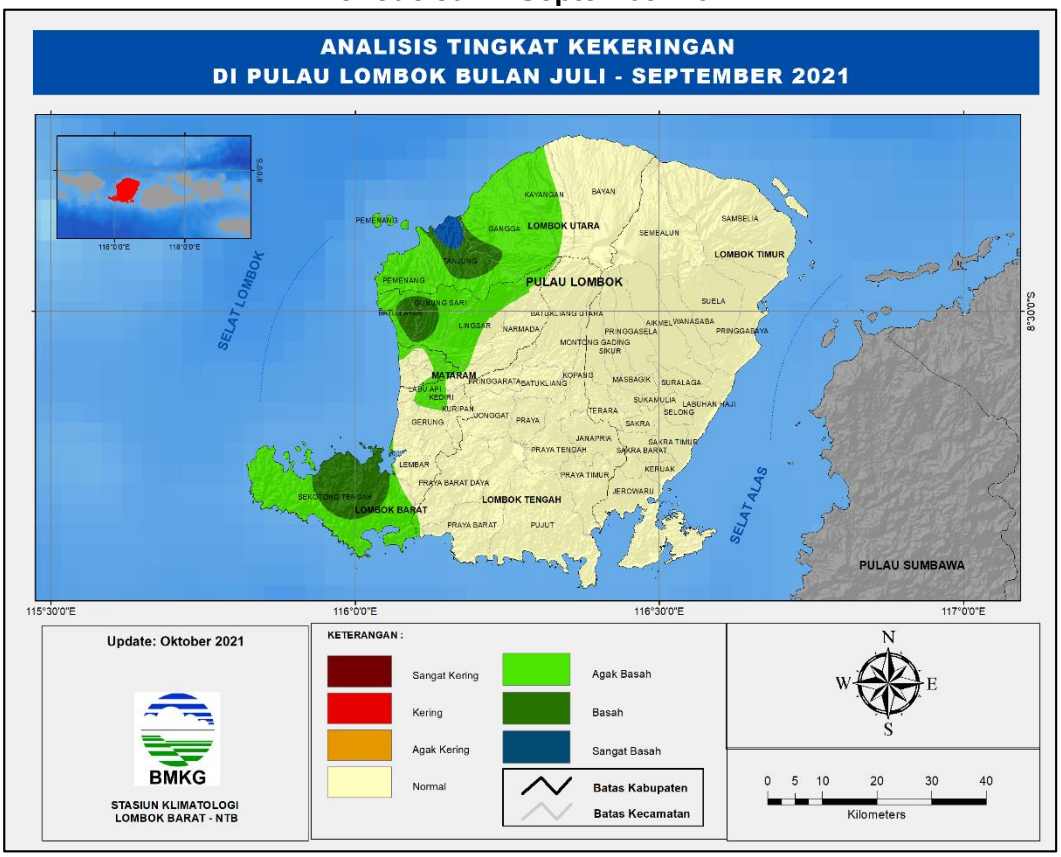

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli - September 2021

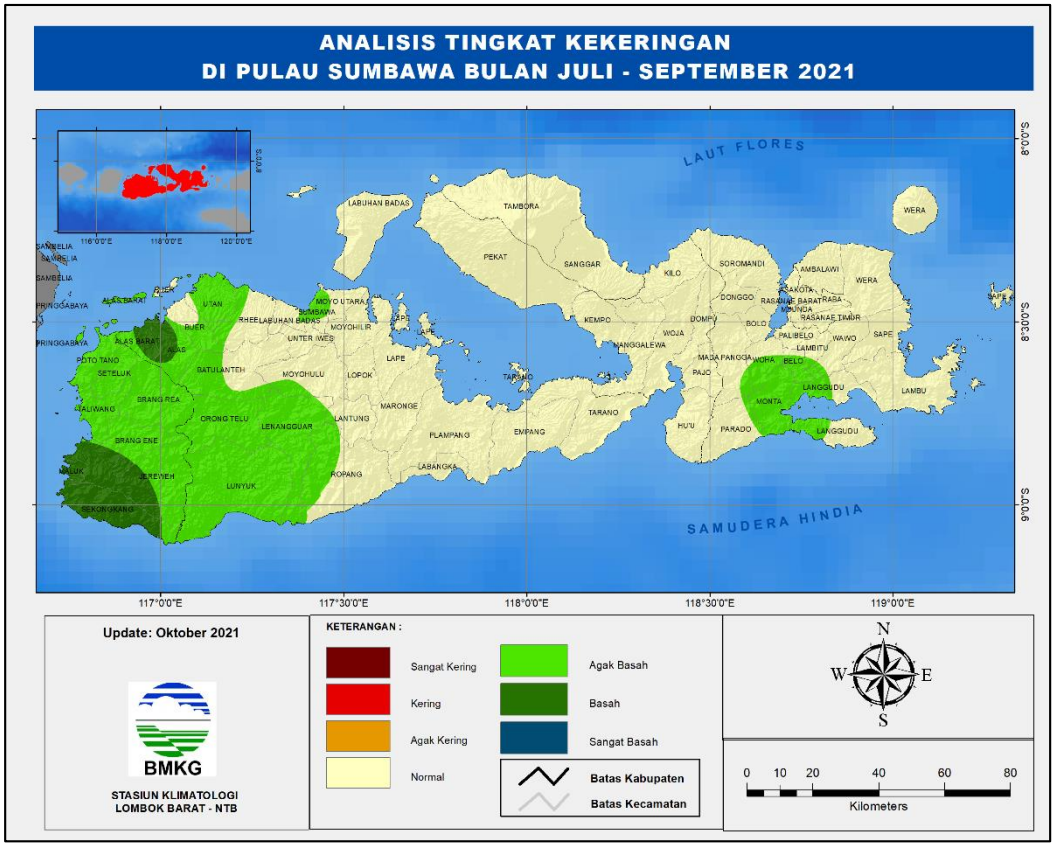

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2021

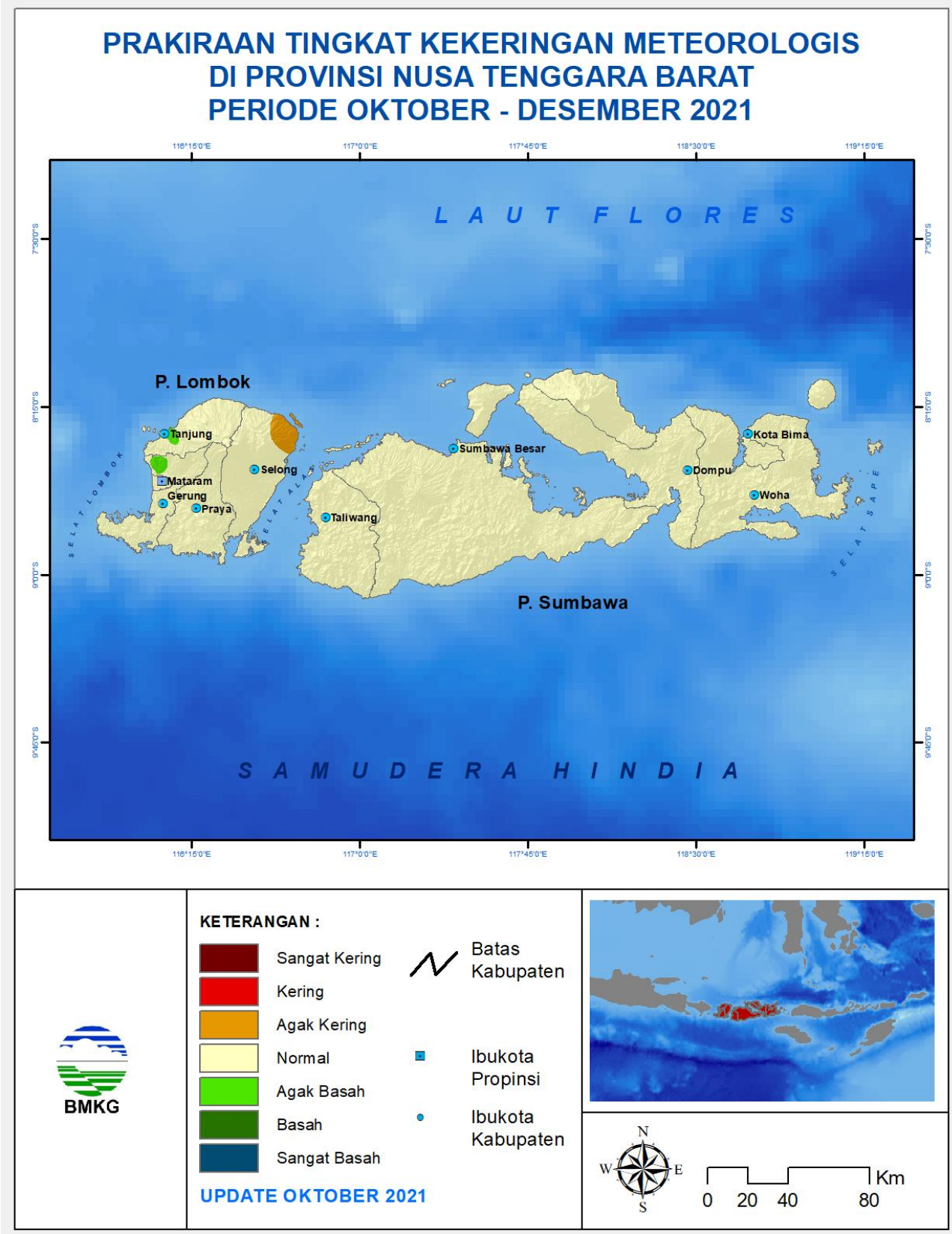

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2021

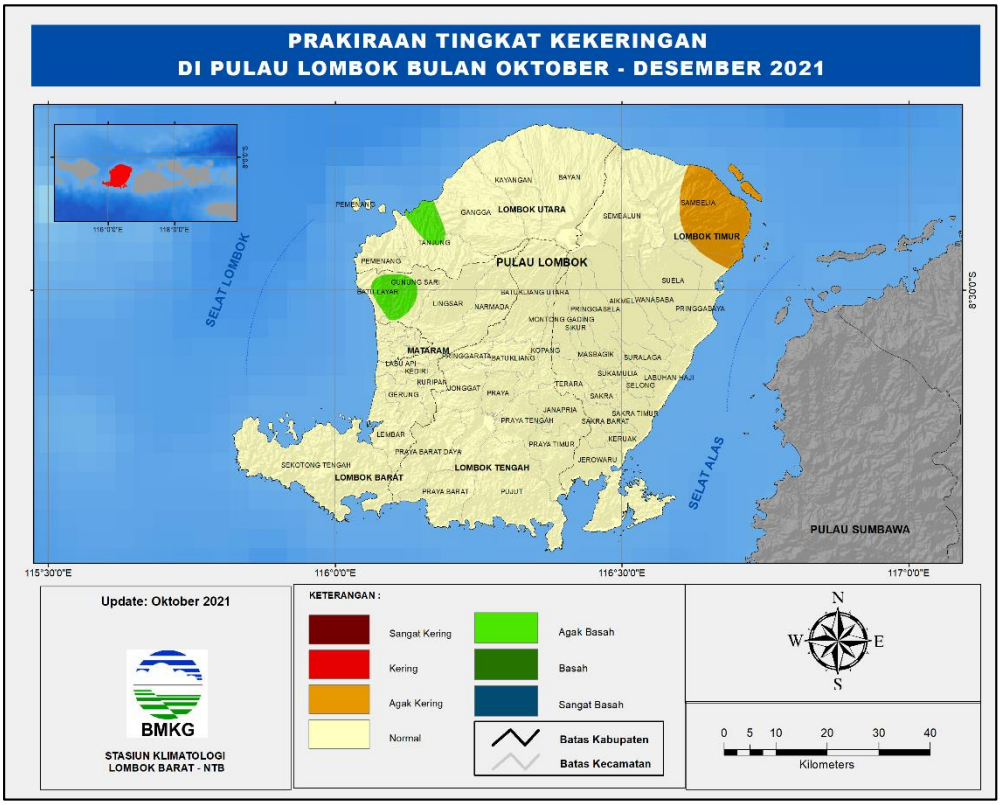

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober- Desember 2021

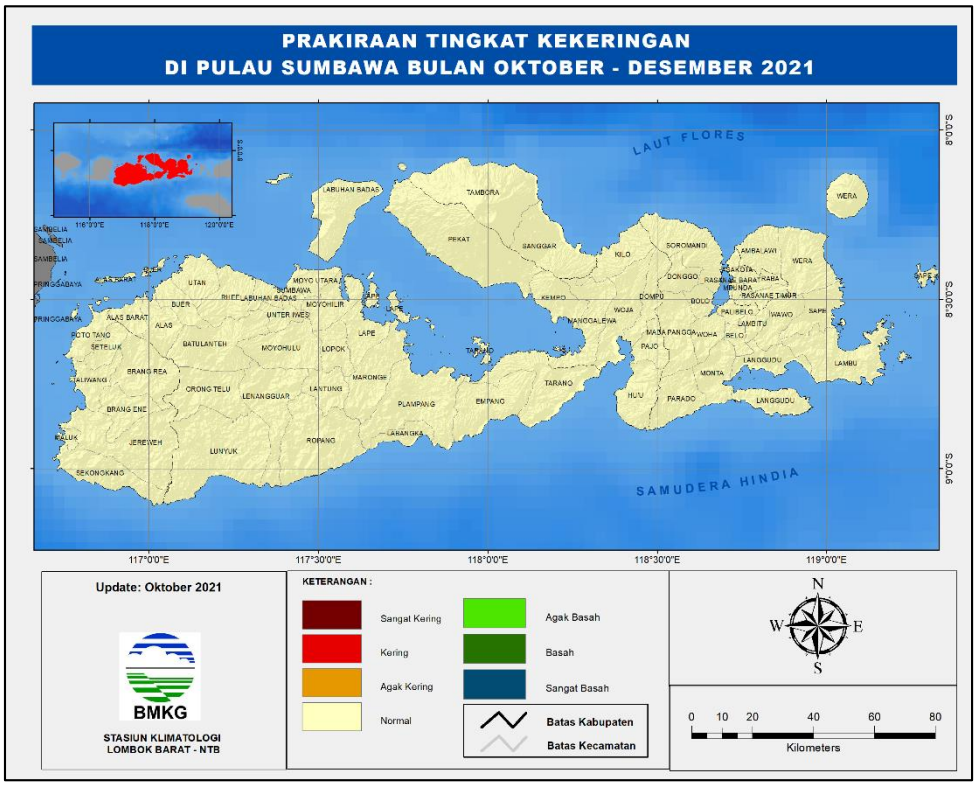

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
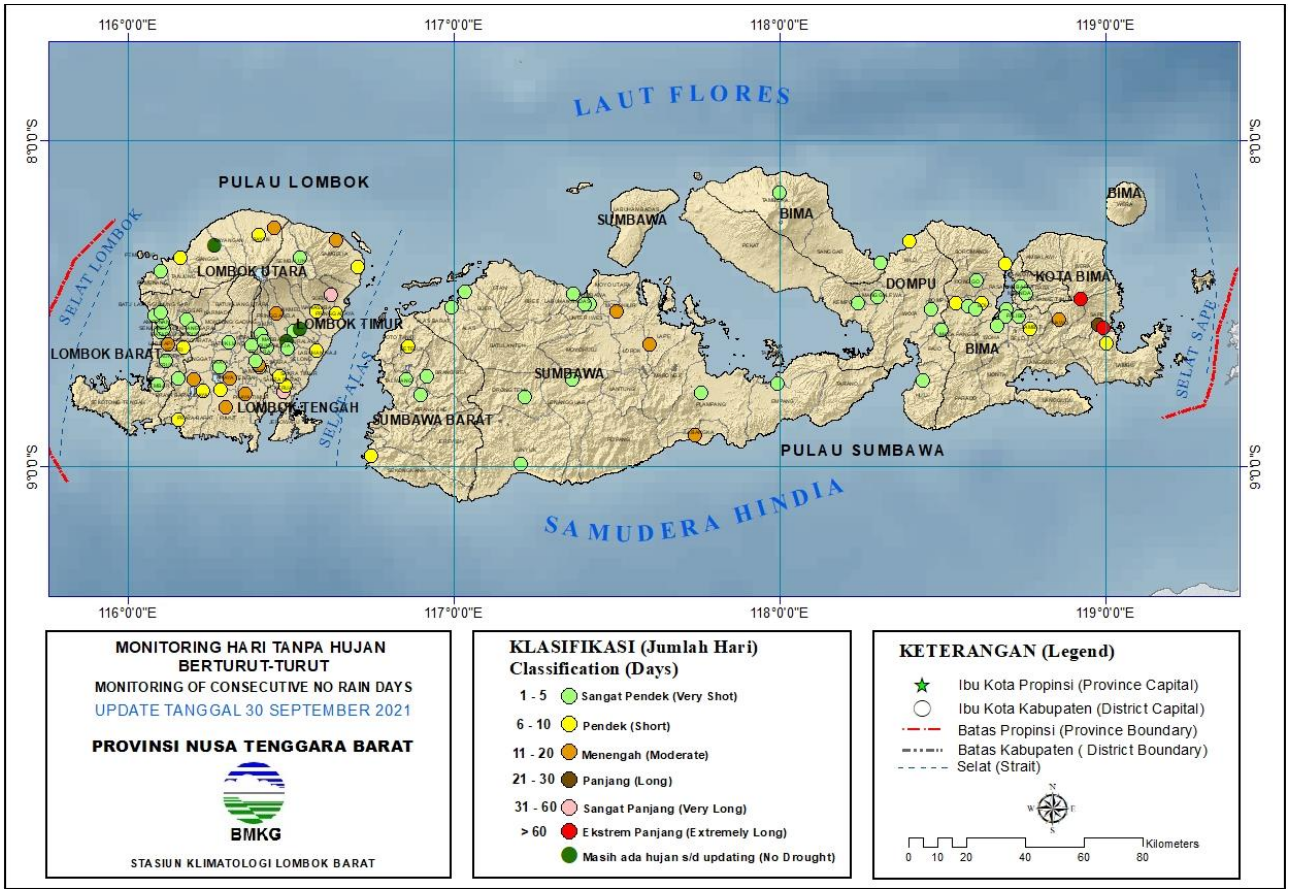
Updated: 30 September 2021